

Penyuluhan Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jakarta Timur sebagai Adaptasi Masa Pandemi COVID-19

Anindita Ramadhani¹, Hanny Wahidin Wiranegara², Lailatus Siami³, Olivia Seanders*⁴, Wisely Yahya⁵, Rahel Situmorang⁶, Marselinus Nirwan Luru⁷

^{1,2,5,6,7}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FALTL, Universitas Trisakti, Indonesia

³Program Studi Teknik Lingkungan, FALTL, Universitas Trisakti, Indonesia

⁴Program Studi Arsitektur Lanskap, FALTL, Universitas Trisakti, Indonesia

*e-mail: oliviaseanders@trisakti.ac.id⁴

Abstrak

Dewasa ini, aktivitas bersama mulai kembali dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, dalam hal beradaptasi dengan Pandemi COVID-19. Jaga jarak (physical distancing) merupakan salah satu kunci dalam protokol kesehatan untuk minimalisasi penularan virus COVID-19. Pada RT 003/ RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, sebagai salah satu permukiman berpenduduk pada di perkotaan, tepatnya Jakarta Timur, memiliki kesulitan dalam hal penerapan physical distancing, mengingat keterbatasan ruang interaksi yang tersedia. Aktivitas bersama warga dalam kegiatan sehari-hari, seperti bekerja dan berbelanja, dapat meningkatkan risiko penularan COVID-19. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan warga akan risiko dan pentingnya pengaturan keruangan terkait physical distancing untuk aktivitas bersama yang dilakukan sehari-hari. Untuk itu solusi yang ditawarkan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai behavior setting pada aktivitas bersama sehari-hari dalam rangka adaptasi pada masa pandemic COVID-19. Metode kegiatan ini adalah penyuluhan kepada warga tentang urgensi jaga jarak dalam kegiatan-kegiatan bersama warga sehari-hari melalui media daring dan mengupayakan penerapan aturan tersebut di lapangan dengan menempatkan poster behavior setting untuk aktivitas sehari-hari pada lokasi strategis berkumpul masyarakat. Hasil dari PKM ini adalah penyerahan poster behavior setting kepada RT 003/RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak sebagai alat bantu pedoman adaptasi masa pandemic pada aktivitas bersama di lingkungan permukiman. Secara keseluruhan, warga merespon baik dan antusias mengikuti seluruh kegiatan, hasil dari kegiatan PKM ini meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan warga dalam menjaga komunitasnya dari pandemic COVID-19 pada saat melakukan aktivitas keseharian bersama di ruang luar kawasan permukimannya.

Kata kunci: Aktivitas Bersama Warga, Behaviour Setting, Pandemi COVID-19, Permukiman, Ruang Luar

Abstract

Nowadays, community activities are starting to be carried out again in daily activities, in terms of adapting to the COVID-19 Pandemic. Keep a distance of (physical distancing) is one of the key health protocols to minimize transmission of the virus COVID-19. In RT 003/RW 11, Cipinang Cempedak Village, as one of the urban settlements, East Jakarta to be exact, has difficulties in implementing physical distancing, given the limited available interaction space. Activities with residents in daily activities, such as work and shopping, can increase the risk of COVID-19 transmission. The problem faced is the low level of community knowledge about the risks and the importance of spatial arrangements related to physical distancing for daily joint activities. For this reason, the solution offered by this community service is counseling about behavior settings in daily joint activities in the context of adaptation during the COVID-19 pandemic. The method of this activity is educating residents about the urgency of keeping a distance in daily activities with residents through online meeting and trying to implement these rules in the field by placing behavior setting posters for daily activities at strategic locations for community gatherings. The result of this PKM was the submission of behavior setting posters to RT 003/RW 11 Cipinang Cempedak Sub-District as a tool to guide adaptation during a pandemic in joint activities in residential areas. Overall, residents responded well and enthusiastically participated in all activities. The results of this PKM activity increased the knowledge and awareness of residents in protecting their community from the COVID-19 pandemic when carrying out daily activities together outside their residential area.

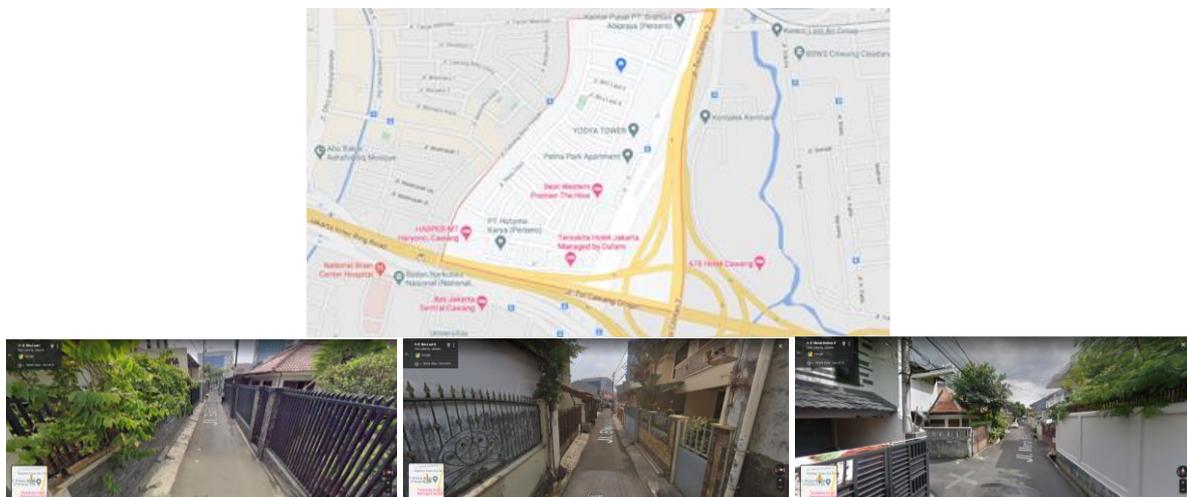
Keywords: Behavior Setting, COVID-19 Pandemic, Housing, Outdoor Space, Residents' Activities

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 pandemi COVID-19 melanda dunia. Di DKI Jakarta, telah dilakukan beberapa tindakan pencegahan penularan, melalui kebijakan semi-lockdown Pembatasan Sosial Berskala Besar, dimana Pembatasan Sosial Berskala Besar yang selanjutnya disingkat PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020). Pembatasan diberlakukan kepada seluruh sector masyarakat dengan pengecualian sektor strategis serta pembatasan bagi perjalanan keluar-masuk provinsi. DKI Jakarta memasuki masa kebijakan *New Normal*, dimana adanya pembukaan sektor ekonomi secara perlahan dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang bertumpu pada aturan *social and physical distancing*. *Social and physical distancing* ini merupakan upaya untuk menjaga jarak interaksi sehingga dapat mengurangi risiko penularan virus yang menyebar melalui droplet dari lubang-lubang pernapasan.

Akan tetapi terjadi peningkatan kembali jumlah penderita COVID-19 di DKI Jakarta, hal ini dikarenakan adanya perilaku meruang masyarakat dalam bentuk aktivitas bersama, seperti pertemuan keluarga dan warga permukiman, aktivitas bekerja di kantor, acara-acara pertemuan, makan bersama di tempat umum, meningkatkan peluang penyebaran droplet. Sehingga, muncul klaster-klaster baru penderita, seperti klaster keluarga, klaster kantor, dsb. Tingginya kenaikan jumlah penderita COVID-19 di DKI Jakarta menyebabkan diberlakukannya lagi PSBB tahap 2 (Pergub DKI Jakarta No 88 tahun 2020).

Secara naluriah, manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan adanya interaksi dan komunikasi antar sesama. Edward Hall (1963) berpendapat bahwa ruang personal adalah suatu jarak berkomunikasi, dimana jarak antara individu ini adalah juga jarak berkomunikasi. Dalam pengendalian terhadap gangguan-gangguan yang ada, manusia mengatur jarak personalnya dengan pihak lain. Dalam upaya pencegahan COVID-19, pemahaman akan pengaturan keruangan (*behavior setting*) antar personal menjadi penting, mengingat kemampuan penularan virus yang tinggi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Bowman (2021), dimana dilakukan perbandingan antara adaptasi pandemic COVID-19 Hong Kong dan Inggris Raya. Bowman melaporkan tingkat adaptasi yang tinggi dari berbagai tindakan pembatasan sosial (*social distancing*) di Hong Kong: 32,6%-93,7% dibandingkan dengan Inggris Raya: 17,6%-59,0%, serta pemakaian masker Hong Kong: 98,8% (1647/1663) yang jauh lebih tinggi dari Inggris Raya: 3,1% (53/1768). Hasilnya adalah dampak keparahan gejala COVID-19 yang dirasakan dan kemudahan penularan COVID-19 yang dirasakan pada penerapan langkah-langkah jarak sosial bervariasi berdasarkan pengaturan pembatasan sosial.



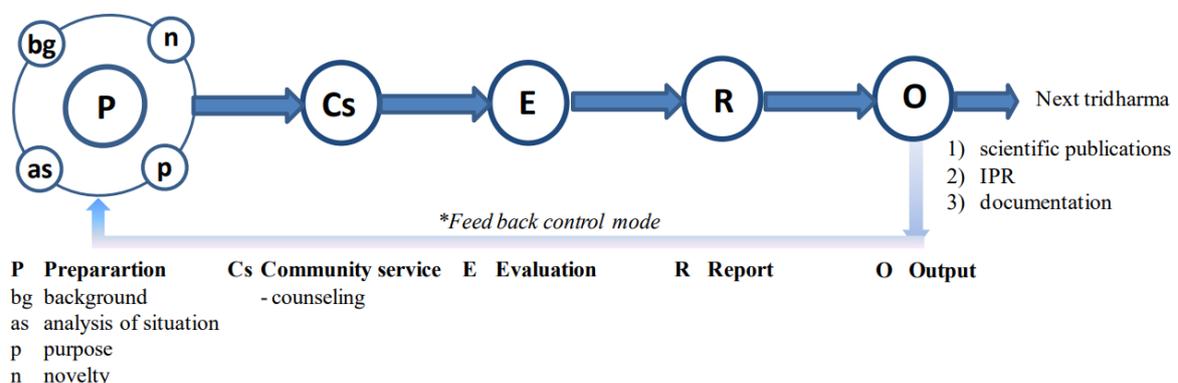
Gambar 1. Situasi Lokasi PKM RT 003/RW 011 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

Sumber: Google Map dan Google Streetview, 2021

Kahar dkk (2020) dalam penelitiannya *The Epidemiology of COVID-19, Attitudes and Behaviors of the Community During the Covid Pandemic in Indonesia*, menyatakan bahwa selama pandemi COVID-19 terjadi perubahan perilaku masyarakat. Perubahan utama yang paling terlihat adalah jumlah masyarakat yang mengikuti anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan protokol kesehatan lainnya. Akan tetapi, masyarakat belum sampai pada tingkat pemahaman. Sebagai contoh, masyarakat belum memahami pentingnya penggunaan masker, masyarakat terpaksa menggunakan masker dan mengikuti aturan pemerintah. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi untuk menerapkan protokol kesehatan di segala bidang kehidupan. Salah satu protokol yang penting untuk diterapkan adalah pengaturan perilaku keruangan (*behaviour setting*) yang efektif untuk memaksimalkan adanya "*distancing*" dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas bersama tidak dapat dihindari, terutama dengan keluarga dan tetangga, serta pada rutinitas harian, seperti bekerja, berbelanja, dsb. Sehingga, Pemahaman warga akan pengaturan keruangan antar personal (*behaviour setting*) untuk melaksanakan *physical distancing* dalam aktivitas Bersama sehari-hari perlu dibangun. Oleh sebab itu, tim dosen dari Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti dengan koordinator utama tim dosen Jurusan Teknik Planologi berinisiatif melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan RT 003/RW 011 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Program pengabdian ini sebagai khalayak masyarakat dalam hal ini tim dosen dari Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti melalui pengaturan *behaviour setting* dalam adaptasi. Adapun tujuan program pengabdian ini adalah pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penerapan pengaturan keruangan (*behavior setting*) pada aktivitas bersama sehari-hari dalam rangka adaptasi terhadap pandemic COVID-19. Karena Lingkungan fisik erat kaitannya dengan *behavior setting*, salah satu elemen penting dalam *behavior setting* meliputi sekelompok orang pelaku aktivitas, perilaku atau aktivitas, tempat terjadinya aktivitas, serta waktu spesifik saat aktivitas tersebut berlangsung (Pradani & Nurini, 2020).

2. METODE

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan RT 03 RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah warga dari RT 03 RW 11, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Kelompok pengabdian ini, menggunakan metode linear (Susetyarto dkk, 2022) yang terdiri dari beberapa tahapan penyelesaian masalah yang dilaksanakan, dan diawali dari koordinasi, persiapan, pelaksanaan sampai dengan berakhirnya kegiatan, kemudian dilakukan evaluasi kegiatan serta proses pelaporan. *Output* dari kegiatan PKM dapat dimanfaatkan sebagai *input* bagi integrasi kegiatan tridharma berikutnya. Gambar 2. Adalah diagram penjabaran tahapan metode linear.



Gambar 2. Metode Linear Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: Susetyarto dkk, 2022

Dalam metode linear terdapat lima tahapan yang dilalui, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan dilakukan, tahap Survey dan penjajakan, tahap ini merupakan tahap dimana dilakukannya pengumpulan informasi terkait dengan rencana penyuluhan Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Tahap persiapan ini dilakukan dengan metode wawancara diskusi via whatsapp group dengan pihak RT003/RW011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, serta dilakukannya diskusi mengenai bagaimana kesepakatan materi penyuluhan, waktu pelaksanaan, sasaran, lokasi penyuluhan, dan sebagainya. Persiapan Materi, berupa kajian literatur dan penyiapan materi, tahap pembuatan materi presentasi dalam bentuk e-Poster. Materi pengaturan *behaviour setting* ini didasarkan pada anjuran WHO (*World Health Organization*) yang seperti terlansir pada www.lifestylekompas.com (2020) terkait jarak aman beraktivitas pada masa pandemic COVID-19, dimana jarak aman minimal adalah 1-2 m dan meningkat per meternya. Selain itu, disebutkan juga pada artikel tersebut bahwa jarak penyebaran droplet bersin dapat mencapai 6-8 m. Sehingga, aspek ini juga perlu dipertimbangkan dalam mengatur behaviour setting.

Di sisi lain, dari hasil survey awal didapatkan poin-poin penting dalam aktivitas sehari-hari warga yang perlu ditekankan dalam upaya pengaturan *behavior setting*-nya untuk adaptasi masa pandemic COVID-19, yaitu meliputi:

- prosedur keluar-masuk rumah,
- apa yang perlu dilakukan ketika tetangga dekat positif COVID-19,
- aktivitas yang mempercepat penyebaran COVID-19,
- *behaviour setting* di ruang luar permukiman ketika dilakukan aktivitas bersama warga,
- jarak aman antar warga dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil survey tersebut, dihimpun data, hasil penelitian, maupun artikel terkait yang dapat menjawab kelima poin *behaviour setting* yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Diantaranya adalah laporan interim WHO (2020), website resmi kemenkes www.infeksiemerging.kemkes.go.id (2020) tentang pencegahan penyebaran virus corona, serta www.health.detik.com (2020) terkait menyikapi tetangga positif COVID-19.



Gambar 3. Contoh Ilustrasi Poster COVID-19
Sumber: www.m.tribunnews.com, 2020

Selanjutnya, disusun materi penyuluhan dan poster sebagai guidelines bagi warga untuk menerapkan behaviour setting pada kegiatan sehari-hari kedepannya. Poster didesain secara atraktif dengan berbagai warna dan ilustrasi dengan menggunakan aplikasi Canva. Desain poster mengambil inspirasi dari berbagai poster COVID-19 di media masa, salah satunya dari kumpulan poster COVID-19 yang dilansir www.m.tribunnews.com (2020) kumpulan-poster-jaga-jarak-menarik-untuk-dibagikan-ke-akun-media-sosialmu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

b. Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (*Community Service*)

Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah disepakati pada hari: Selasa, 7 September 2021, pukul jam 09.00-11.00, melalui media daring zoom meeting, dengan susunan acara pada Tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PKM Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting

Waktu	Materi	PIC
08.30-09.00	Persiapan	Tim PKM
09.00-09.30	Pembukaan Sambutan 1. Anindita Ramadhani, ST, MT Ketua Tim PKM FALTL Sambutan 2 Ketua RT 003, Tegoeh Andri Yana	Tim PKM
09.30-10.00	Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting	Tim PKM
10.00-10.15	Penyajian e-poster Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting	Tim PKM
10.15-11.00	Tanya Jawab Penutupan	Tim PKM

Pada akhir pelaksanaan penyuluhan, warga diberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pemahaman warga terkait materi penyuluhan. Kuisisioner yang diberikan dalam bentuk Google Form, kemudian dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui feedback warga terhadap materi pengaturan *behavior setting* yang telah disosialisasikan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Terdapat 2 macam evaluasi yang dilakukan, yaitu evaluasi terkait pemahaman masyarakat terhadap materi yang disuluh dan evaluasi terhadap jalannya kegiatan PKM, yaitu dari faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Hal ini diharapkan dapat menjadi pelajaran untuk kegiatan PKM selanjutnya.

d. Tahap Pelaporan

Pelaporan disusun setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan disusun secara kontinyu, dimulai dari latar belakang pelaksanaan, perumusan masalah, metode pelaksanaan pengabdian masyarakat, hasil dan pembahasan hingga kesimpulan kegiatan PKM.

e. Tahap *Output* (keluaran)

Keluaran kegiatan PKM berupa laporan dan publikasi, serta poster yang diserahkan kepada pihak RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur setelah kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyuluhan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan berjalan dengan lancar, mendapat respon positif dari warga terhadap program pengabdian dengan judul "Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur". Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung secara daring dengan memanfaatkan teknologi internet para peserta penuh partisipasi, mulai dari ketua RT 003 dan warga, pemberian materi berlangsung secara dua arah, dengan adanya diskusi selama kegiatan penyuluhan berlangsung (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan kepada Warga RT 003/RW011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021.

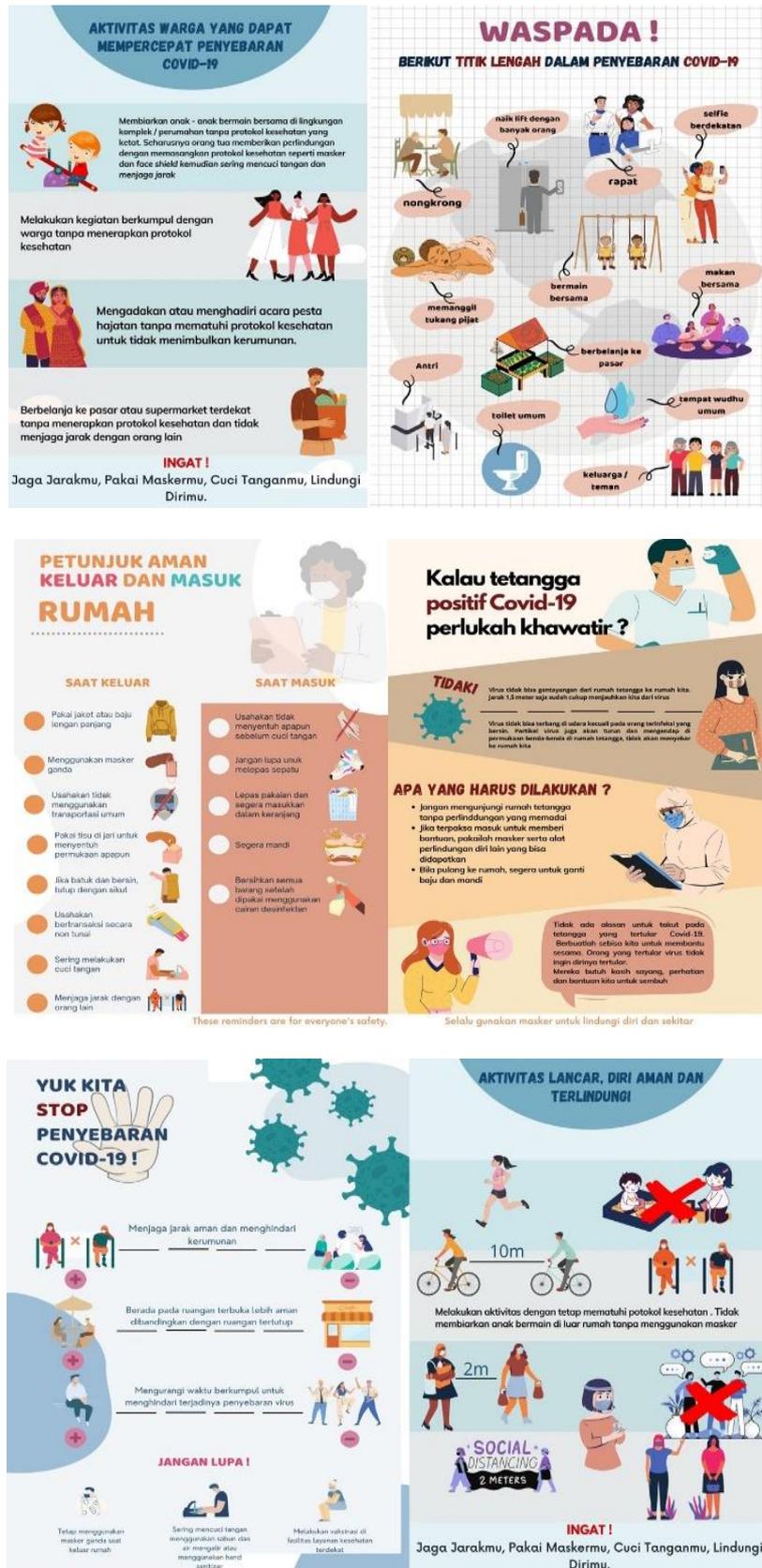
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan dengan sasaran peserta terdiri dari pengurus Kegiatan Penyuluhan kepada Pengurus dan Warga RT 003/RW011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur, para peserta tersebut merespos yang baik saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Sesi pemaparan materi pada penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan memberi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, *behavior setting* pada ruang luar. Penyuluh menggunakan media visual dalam bentuk poster untuk memperagakan simulasi *behavior setting* dalam menghadapi masa pandemic pada kehidupan sehari-hari. Materi e-poster yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan warga terkait penerapan *behaviour setting* dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tema masing-masing poster yang dibahas meliputi:

- Prosedur keluar-masuk rumah untuk berkegiatan sehari-hari, seperti bekerja, bersekolah, membeli keperluan rumah tangga, dsb, untuk mencegah masuknya virus COVID-19 ke dalam rumah.
- Hal apa saja yang perlu dilakukan ketika tetangga dekat positif COVID-19, sehingga warga tidak panik atau bereaksi berlebihan terhadap tetangganya.
- Aktivitas di ruang luar permukiman yang perlu diwaspadai karena berpotensi dalam mempercepat penyebaran virus COVID-19.
- *Behaviour setting* di ruang luar permukiman ketika dilakukan aktivitas bersama warga dan titik lengah yang perlu diwaspadai ketika warga melakukan aktivitas bersama.
- Jarak aman antar warga dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari di ruang luar permukiman, seperti berjalan kaki, aktivitas di taman, berolahraga, dsb.

Sesi tanya jawab terjadi komunikasi dua arah pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen gabungan dari Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, dengan dibawah naungan Jurusan Teknik Planologi dan juga terlihat peserta yang ikut program pengabdian sangat antusias mendalami materi tentang *behaviour setting* ruang luar dalam masa adaptasi pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan melalui e-poster ini akan menambah pengetahuan sekaligus wawasan para warga RT 003/RW011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Adapun desain dari poster yang telah dibuat dapat ditunjukkan pada Gambar 5.

Poster penyuluhan ini juga dicetak dan ditempelkan pada lokasi-lokasi strategis di lingkungan RT 003 sebagai pengingat dalam mengatur *behavior setting* di kawasan permukiman mereka. Hasil dari penempelan poster dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Materi Penyuluhan berupa E-poster
 Sumber: Penulis, 2021.



Gambar 6. Peletakan Poster pada Papan Pengumuman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Dari materi dengan judul *Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur*, para peserta sangat antusias dengan adanya penyuluhan ini hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi melalui kuisioner online google form memperlihatkan bahwa peserta kegiatan PKM memiliki pengetahuan tentang Adaptasi Masa Pandemi COVID-19, adapapun kegiatan umpan balik dari PKM, diisikan oleh 15 warga, dimana secara keseluruhan warga telah memahami materi dan siap untuk melaksanakan *social* dan *physical distancing* dan beradaptasi untuk bersosialisasi dan berkegiatan pada kondisi pandemic di lingkungannya tempat tinggalnya.

Gambar 7. Google Form Kuisioner Umpan Balik PKM
Sumber: Penulis, 2021

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM, dilakukan evaluasi terhadap jalannya kegiatan. Berdasarkan evaluasi tersebut didapatkan beberapa faktor pendukung kegiatan dan faktor penghambat kegiatan, sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung Kegiatan

Pendukung kegiatan PKM pada Permukiman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, dengan judul *Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur* ada beberapa hal.

- 1) Adanya respon positif dari Warga Permukiman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur Jakarta, mengenai usulan materi PKM tentang pengaturan Behavior Setting pada Aktivitas Bersama.
 - 2) Pada saat pelaksanaan kegiatan adanya antusias dari Warga Permukiman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur Jakarta, mengenai materi yang disampaikan.
 - 3) Mitra Warga Permukiman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, yang diwakilkan oleh Ketua RT 003/ RW 011, sebagai mitra mengharapkan program ini berkelanjutan pada masa yang akan datang dengan kegiatan yang berbentuk pelatihan secara langsung secara intensif jika masa pandemik ini telah selesai
- b. Faktor Penghambat Kegiatan
- Faktor penghambat kegiatan PKM Permukiman RT 003/ RW 011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, ada beberapa hal.
- 1) Kegiatan ini berlangsung pada saat masa pandemik (PPKM) sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam beraktivitas secara luring.
 - 2) Kegiatan dilakukan secara daring sehingga terdapat hambatan dalam *transfer knowledge* secara komprehensif serta kesulitan dalam memberikan percontohan dalam penerapan *behavior setting* secara kongkrit.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pelaksanaan pengabdian ini adalah kegiatan pelaksanaan penyuluhan adaptasi masa Pandemi COVID-19: Pengaturan *Behaviour Setting* pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Pemberian materi penyuluhan mendapat respon yang baik dari peserta, terlihat dari jumlah peserta dan antusias peserta dalam diskusi dan Tanya jawab. Manfaat yang dirasakan peserta dari materi penyuluhan mengenai Adaptasi Masa Pandemi COVID-19: Pengaturan Behaviour Setting pada Aktivitas Bersama Warga di Ruang Luar Permukiman RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, adanya pengetahuan atau *sharing knowledge* kepada masyarakat mengenai *behaviour setting* pada aktivitas ruang luar, sehingga masyarakat dapat beradaptasi dengan baik dalam masa pandemic COVID-19 terutama di wilayah perumahan. Adanya antusiasme peserta untuk melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama, bermanfaat dalam bagi pembinaan perilaku masyarakat pada ruang luar, hal ini menandakan keberlanjutan dari kegiatan PKM ini, disepakati pihak RT003/RW011 Kel. Cipinang Cempedak, Jakarta Timur, dan tim pengabdian dari Jurusan Teknik Planologi, FALTL-USAKTI akan melakukan kerjasama, agar pembinaan terhadap warga perumahan dapat tetap dapat dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trisakti dan FALTL Universitas Trisakti yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowman L, Kwok KO, Redd R, Yi Y, Ward H, Wei WI, Atchison C, and Wong SY. (2021). Comparing Public Perceptions and Preventive Behaviors During the Early Phase of the COVID-19 Pandemic in Hong Kong and the United Kingdom: Cross-sectional Survey Study. *J Med Internet Res* 2021, 23(3). doi: 10.2196/23231

- Hall, Edward T. (1963). A System for the Notation of Proxemic Behavior. *Method and Technique*, 65(5), 1003-1026. Wiley. <https://www.jstor.org/stable/668580>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5261733/jangan-panik-ini-yang-dilakukan-jika-ada-tetangga-terpapar-COVID-19>
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona>
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/06/05/094239020/berapa-jarak-aman-untuk-cegah-penularan-COVID-19>
- [https://m.tribunnews.com/nasional/2020/04/09/kumpulan-poster-jaga-jarak-menarik-untuk-dibagikan-ke-akun-media-sosialmu?page=.](https://m.tribunnews.com/nasional/2020/04/09/kumpulan-poster-jaga-jarak-menarik-untuk-dibagikan-ke-akun-media-sosialmu?page=)
- Kahar F, GD Dirawan, S Samad, N Qomariyah, DE Purlinda. (2020). The Epidemiology of COVID-19, Attitudes and Behaviors of the Community During the Covid Pandemic in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), ISSN No:-2456-2165 www.ijisrt.com
- Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Pradani, Septyani W dan Nurini. (2020). Perilaku Masyarakat di Ruang Terbuka Publik Alun Alun Kabupaten Blora. *TATA LOKA*, 22 (1), 50-60. <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.1.50-60>
- Susetyarto MB, A Ramadhani, MN Luru, H Chantika, RCP Dewi, CE Sanjoyo, R Pratama. (2022). Counseling of Revitalization Plan for Supporting Facilities and Infrastructure with User-Friendly Concept at the Area of RW 07 Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(1), 78-88 <https://doi.org/10.53067/ije2.v2i1.51>
- World Health Organization. (2020). Responding to community spread of COVID-19 Interim guidance. 7 March 2020. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/responding-to-community-spread-of-COVID-19>